

Loan To Deposit Ratio Assessment Of State-Owned Banks Based On Financial Ratios

Penilaian Loan To Deposit Ratio Bank BUMN (Persero) Berdasarkan Rasio Keuangan

Angga Rizka Lidiawan^{1*}, Djunaedi², Nunung Susilaningsih³, Risma Gesang Ayu Cahyani⁴

Universitas Kediri^{1,2,3,4}

nurlaely@unik-kediri.ac.id¹

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The financial industry acts as a means of finding long-term funds, saving activities by companies that need funds quickly. The risk of closing the bank due to negative impacts. Many people lose money because there is no guarantee for deposits and savings at the closed bank. Next, the depositor wants to withdraw at the same time. This causes the bank to experience the risk of a Loan to Deposit Ratio, which then the BLBI (Bank Indonesia Loan to Deposit Ratio Assistance) is lowered to help the bank. The problem raised in this study is how the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) partially on the Loan to Deposit Ratio of State-Owned Banks in Indonesia partially and simultaneously. Data analysis used with CAR, NPL, NIM and LDR samples on BRI, MANDIRI, BNI, BTN with multiple linear regression methods with quarterly model data for 2016 - 2020. The results showed that CAR was 2,097, NPL was 2,206 and NIM was 3,103 partial to LDR and simultaneous value of 3,814.

Keywords : CAR, LDR, NIM, NPL

ABSTRAK

Industri keuangan berperan sebagai sarana dalam mencari dana yang bersifat jangka panjang, kegiatan menabung oleh perusahaan – perusahaan yang membutuhkan dana dengan cepat. Risiko penutupan bank karena melakukan dampak negatif. Banyak orang menjadi rugi karena tidak ada jaminan untuk deposito dan tabungan pada bank yang ditutup tersebut. Selanjutnya, deposan ingin menarik pada saat yang sama. Hal ini menyebabkan bank mengalami resiko Loan to Deposit Ratio, yang kemudian BLBI (Bantuan Loan to Deposit Ratio Bank Indonesia) diturunkan untuk membantu bank tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) secara parsial terhadap Loan to Deposit Ratio Bank BUMN di Indonesia secara parsial dan secara simultan. Analisa data yang digunakan dengan sampel CAR, NPL, NIM dan LDR pada BRI, MANDIRI, BNI, BTN dengan metode regresi linier berganda dengan data model triwulan selama 2016 - 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR sebesar 2,097, NPL sebesar 2,206 dan NIM sebesar 3,103 parsial terhadap LDR dan nilai simultan sebesar 3,814.

Kata Kunci : CAR, LDR, NIM, NPL

1. Pendahuluan

Krisis hutang di Eropa 1997 menyebabkan ekonomi global tidak menentu. Tahun 2011 sebanyak 64 bank, tahun 2010 sebanyak 157 bank dan tahun 2009 sebanyak 140 bank menjadi dampak akibat ekonomi global yang menurun. Operasional perbankan Indonesia menjadi terhambat karena nilai tukar rupiah melemah terhadap nilai tukar dolar Amerika Serikat. Sehingga, operasional perbankan menjadi dilikuidasi dan pembekuan berkepanjangan (Sari, 2018).

Perkembangan dunia perbankan pesat dengan kompleksitas tinggi menuju tahun 2010. Permasalahan – permasalahan perbankan Indonesia yang dominan adalah depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI), manajemen tidak profesional, bank tidak mampu memenuhi kewajiban. Sehingga, meningkatnya kredit membuat kinerja menurun dan kesehatan bank memburuk (Sari, 2018).

Industri keuangan berperan sebagai sarana dalam mencari dana yang bersifat jangka panjang, kegiatan menabung oleh perusahaan – perusahaan yang membutuhkan dana dengan cepat, maupun perseorangan. Industri keuangan yang dibawah naungan BUMN telah terdaftar berdasarkan UU No. 19 Tahun 2003. Sistem permodalan dari badan usaha tersebut dimiliki oleh negara. Peran industri keuangan sebagai perantara finansial antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Bilian & Purwanto, 2017). Industri keuangan ini layak disebut sebagai layanan jasa. Fungsi industri keuangan meliputi layanan pinjaman, pengedaran mata uang, monitoring uang, tempat penyimpanan dan fungsi lainnya sesuai dengan perundang – undangan.

Industri keuangan ini, tidak lain adalah bank dibawah naungan BUMN. Sektor perbankan memiliki perkembangan yang positif dengan pemberian kredit dan inovasi produk sebagai layanan jasa. Kegiatan dunia perbankan BUMN sebagai penyalur dana secara individual, nasabah, deposan dan spinjaman antar bank (Carindri & Utara, 2019).

Industri keuangan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Aktivitas Industri keuangan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding (Carindri & Utara, 2019). Industri keuangan juga memberikan pelayanan dalam lalu lintas sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Dengan sistem pembayaran yang efisien, aman dan lancar maka perekonomian dapat berjalan dengan baik. Tingkat kepentingan bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang sehat, aman dan stabil.

Pelaksanaan fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat dengan baik, bank harus dipercaya oleh masyarakat. Sebagian dana yang digunakan oleh perbankan dalam melakukan penyaluran dana adalah dana nasabah atau masyarakat yang dihimpun melalui simpanan. Permodalan modal sendiri bank sangat relative sedikit, maka dikatakan bank sebagai lembaga kepercayaan.

Pernah ada risiko penutupan bank karena melakukan dampak negatif. Banyak orang menjadi rugi karena tidak ada jaminan untuk deposito dan tabungan pada bank yang ditutup tersebut. Selanjutnya, deposan ingin menarik pada saat yang sama. Hal ini menyebabkan bank mengalami resiko Loan to Deposit Ratio, yang kemudian BLBI (Bantuan Loan to Deposit Ratio Bank Indonesia) diturunkan untuk membantu bank tersebut (Carindri & Utara, 2019). Banyak asset bank di Indonesia yang tidak baik yang dialihkan ke pemerintah untuk membentuk badan penyehatan perbankan Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah menilai Loan to Deposit Ratio Bank BUMN di Indonesia. Pengelolaan Loan to Deposit Ratio sebagai masalah kompleks pada operasional bank. Pengelolaan ini dominan adalah dana masyarakat yang bersifat fluktuasi. Oleh sebab itu, akurasi yang diharapkan mencakup Loan to Deposit Ratio minimum, monitoring saldo agar sesuai koresponden dan memenuhi penarikan dana. Loan to Deposit Ratio bank akan dominan dipengaruhi oleh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM).

Berdasarkan permasalahan ini, diharapkan Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dapat memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio Bank BUMN di Indonesia (Bilian & Purwanto, 2017), (Musa et al., 2019). Aktivitas ini agar diantisipasi hal yang menyulitkan nasabah untuk melakukan penjaminan, dapat digunakan sebagai media bisnis, sebagai acuan fleksibilitas dan alat ukur kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Tujuan yang dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) secara parsial dan simultan terhadap Loan to Deposit Ratio Bank BUMN di Indonesia. Lingkup penelitian menggunakan sampel penelitian adalah BRI, MANDIRI, BNI, BTN dengan data periode

penelitian selama 5 tahun sejak 2016 – 2020. Analisa keuangan dengan jenis CAR, NPL, NIM dan LDR. Alat analisa adalah regresi linier berganda. Kegunaan penelitian sebagai pengetahuan ilmu manajemen dalam lingkup perbankan. Mengetahui lingkup penerapan ilmu manajemen secara luas dalam konsep perbankan tentang khususnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan penggunaan dan penerapan ilmu manajemen dalam dunia akademik.

2. Tinjauan Pustaka

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio sebagai rasio kecukupan modal. Kemampuan bank untuk mempertahankan modal (Sintha, 2014). Modal inilah yang mencukupi dan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko- risiko yang timbul sehingga berpengaruh pada besarnya modal bank (Silaban, 2017)

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) sebagai kredit yang digolongkan dalam kredit lancar, kredit diragukan, dan kredit macet (Carindri & Untara, 2019), (Supeni, 2019), . *Non Performing Loan* (NPL) sebagai kondisi debitur tidak dapat membayar kewajiban angsuran yang sudah dijanjikan diawal (Herdhayinta & Supriyono, 2019), (Susilowati & Tiningrum, 2019). Semakin baik kondisi sebuah bank dan sebaliknya apabila semakin tinggi tingkat rasio NPL, maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank dan sebaliknya (Prasanth et al., 2020), (Naharina & Muizzudin, 2016).

Net Performing Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) sebagai salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penilaian aspek profitabilitas (Bilian & Purwanto, 2017). *Net Interest Margin* (NIM) dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif (Carindri & Untara, 2019), (Dewi, 2019). Aktivitas ini dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih (Chabachib et al., 2019)

Loan to Deposit Ratio (LDR)

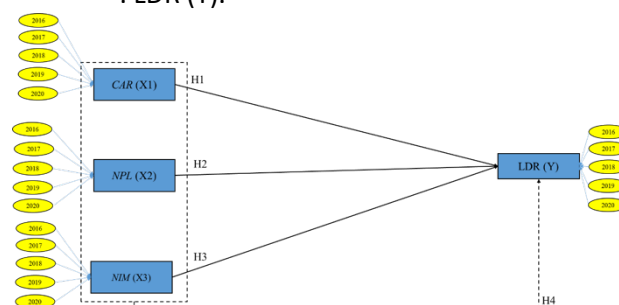
Loan to Deposit Ratio sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi (Herdhayinta & Supriyono, 2019). *Loan to Deposit Ratio* sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian internal perusahaan (Naharina & Muizzudin, 2016), (Kartini & Nuranisa, 2014).

Konseptual Penelitian dan Hipotesis

Variabel penelitian digunakan untuk menarik kesimpulan sesuai komponen penelitian.

Variabel – variabel tersebut antara lain :

1. Variabel Bebas : CAR (X1), NPL (X2) dan NIM (X3)
2. Variabel Dependen : LDR (Y).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menunjukkan bahwa warna biru adalah aspek penelitian, sedangkan warna kuning adalah indikator pertanyaan dari masing – masing aspek penelitian. Kerangka penelitian mengenai uji parsial untuk kode H₁, H₂, H₃. Uji simultan untuk kode H₄.

3. Kerangka penelitian menggunakan kode sebagai berikut:

Tabel 1. Kode Kerangka Penelitian

Kode	Keterangan
H1	CAR (X ₁) → LDR (Y)
H2	NPL (X ₂) → LDR (Y)
H3	NIM (X ₃) → LDR (Y)
H4	CAR (X ₁), NPL (X ₂), NIM (X ₃) → LDR (Y)

Menurut (A et al., 2014) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Tabel 2. Hipotesis penelitian

Kode	Keterangan
H ₀	Tidak adanya pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) secara parsial dan simultan terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> Bank BUMN di Indonesia
H _a	Adanya pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) secara parsial dan simultan terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> Bank BUMN di Indonesia

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini melakukan analisis untuk melihat pengaruh CAR, NPL dan NIM terhadap LDR pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain ini digunakan karena penelitian melakukan pengujian atau mengkonfirmasi hubungan atau pengaruh antara variabel. Causal research yang dirancang untuk mengidentifikasi causal dan effect relationship antara variabel dimana masalah penelitian telah didefinisikan dengan jelas. Bank Indonesia menyatakan rasio LDR yang paling sehat berada pada kisaran 78 % - 100 %. LDR untuk menilai seberapa jauh kemampuan bank dalam membayarkan kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio dapat memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan karena jumlah dana bank yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Penilaian inilah yang akan diuji menggunakan metode regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah 3 bank yang terdaftar sebagai Bank BUMN (Persero), yaitu BRI, MANDIRI, BNI, BTN dengan data periode penelitian selama 5 tahun sejak 2016 - 2020. Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan dengan teknik pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini CAR, NPL, NIM, serta LDR yang dipublikasikan oleh bank-bank pemerintah melalui laporan triwulan periode tahun 2016 sampai 2020.

Definisi Operasional

Aspek dalam penelitian ini jika dilihat dari sifat hutanan antara suatu aspek dengan aspek lainnya, dapat dibedakan menjadi aspek dan aspek dependen. Definisi aspek yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikasi	Skala Ukur
1	CAR (X1)	CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (Sintha, 2014)	$CAR = \frac{x}{100\%}$	%
2	NPL (X2)	NPL sebagai perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan (Musa et al., 2019)	$NPL = \frac{x}{100\%}$	%
3	NIM (X3)	NIM adalah perbandingan antara <i>Interest Income</i> (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi <i>Interest expenses</i> (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan <i>Average Interest Earning Assets</i> (rata-rata aktiva produktif yang digunakan) (Yudha et al., 2018)	$NIM = \frac{x}{100\%}$	%
4	LDR (Y)	LDR Adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat (DPK) yang digunakan (Parhan, 2021)	$LDR = \frac{x}{100\%}$	%

Sumber : Olah data, 2021

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan penelitian, terekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. Jenis dan Sumber Data

No.	Nama data	Jenis data	Sumber data	Tempat
1	Observasi	Data primer	pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing Bank Pemerintah di Indonesia untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode tahun 2016 - 2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs Bank Pemerintah di Indonesia OJK.	Website OJK
2	Studi Dokumen	Data primer	Dokumen- dokumen penelitian yang digunakan adalah file excel rekapitulasi tri wulan aspek finansial yang di unduh pada Bursa Efek Indonesia. Aspek finansial ini mulai tahun 2016 – 2020.	Website OJK
3	Studi empiris terdahulu sebagai acuan dasar penelitian	Sekunder	Artikel licensi	Situs jurnal bereputasi

Sumber : Olah data, 2021

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian. Metode analisis menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Uji validitas menggunakan tingkat minimal kevalidan data dengan bukti nilai *Pearson Correlation* > R_{tabel} (Solimun et al., 2018). Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = *product moment correlation*

N = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor jawaban

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor jawaban

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor jawaban item dengan total skor

Tabel 5. Syarat Uji Reliabilitas

Uji Validitas	
Syarat	Keterangan
<i>Pearson Correlation</i> > R_{tabel}	Valid
<i>Pearson Correlation</i> < R_{tabel}	Tidak valid

Sumber : (Solimun et al., 2018)

2. Uji reliabilitas sebagai acuan menghitung konsistensi item, jawaban agar memiliki hutanamann linier. Rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \times \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai konsistensi

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ = jumlah varian

s_1^2 = total varian

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas, didapatkan keputusan sebagai berikut:

Tabel 6. Syarat Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	
Syarat	Keterangan
< 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: (Solimun et al., 2018)

3. Uji asumsi klasik dengan pertimbangan jenis uji untuk mendapatkan nilai regresi moderasi yang baik. Uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Asumsi Klasik

Jenis uji	Parameter	keputusan	Keputusan
Uji normalitas	<i>Kolmogorov Smirnov</i> $Z > 0,05$	<i>Kolmogorov – Smirnov Test</i> > 0,05 dan Signifikansi < 0,05	Distribusi dinyatakan normal
Uji autokorelasi	<i>Durbin Watson</i>	k =aspek bebas n = responden dL =.. dU =..	Tidak ada autokorelasi

Jenis uji	Parameter	keputusan	Keputusan
		dW= <i>durbin Watson</i> nilai dL>dW<dU	
Uji Multikolinieritas	<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i> dan <i>Tolerance</i>	Nilai VIF 1,00 sampai dengan 10,00 Nilai tolerance > 0,10	Tidak ada multikolinieritas
Uji Heterokedstasitas	<i>Coefficients Regression</i>	B <i>Coefficients Regression</i> > 0,05	Tidak terjadi heterokedstasitas
Uji Linieritas	<i>Deviation from Linierity</i>	<i>Deviation from Linierity</i> (F) > 0,05	Ada hutanamann aspek bebas dengan aspek terikat

Sumber : (Susilawati et al., 2017)

4. Uji regresi linier berganda menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Loan To Deposit Ratio(Y)

α : nilai constants

b_1 : *Unstandardized Coefficient B* CAR (X1)

b_2 : *Unstandardized Coefficient B* NPL (X2)

b_3 : *Unstandardized Coefficient B* NIM (X3)

X_1 : CAR (X1)

X_2 : NPL (X2)

X_3 : NIM (X3)

e : *error*

5. Uji parsial untuk mengetahui dampak sendiri – sendiri pada aspek bebas Internal Marketing (X1), Sociality Responsible Marketing (X2), Integrated Marketing (X3) dan Relationship Marketing (X4) terhadap aspek terikat yaitu Citra Bank Syariah (Y) menggunakan rumus (Hussin et al., 2014):

$$df = \text{jumlah responden} - \text{jumlah aspek bebas dan terikat}$$

$$\frac{\alpha}{2} = \text{jumlah responden} - \text{jumlah aspek bebas dan terikat}$$

$$\text{probabilitas} = n$$

Nilai T_{tabel} menggunakan rumus excel = TINV(probabilitas; n)

Syarat dari pengujian hipotesis adalah:

- H_0 = tidak ada dampak parsial aspek independen terhadap aspek dependen. Kriteria *p-value* > 0,05 dengan kriteria $T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}}$.
 - H_a = ada peran dampak aspek independen terhadap aspek dependen. Kriteria *p-value* < 0,05 dengan kriteria $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$.
6. Uji simultan untuk mengetahui dampak aspek bebas secara simultan terhadap aspek terikat. Rumus degree of freedom 1 dan degree of freedom 2 adalah (Sujarweni, 2015):
- $$df_1 = k - 1 = \text{aspek bebas} - 1$$
- $$df_2 = n - k = \text{jumlah responden} - \text{aspek bebas}$$

Keterangan :

k=aspek bebas

n=banyak responden

Nilai df_1 dan df_2 menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 = tidak ada peran seluruh aspek independen terhadap aspek dependen, kriteria *p-value* > 0,05 dan kriteria dari $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$.

- b. H_a = ada peran seluruh aspek independen terhadap aspek dependen, kriteria $p\text{-value} < 0,05$ dan kriteria dari $F_{hitung} > F_{tabel}$.

7. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perubahan simultan terhadap aspek terikat dengan nilai *Adjusted R Square* dengan kriteria (Ghozali, 2013) :

Tabel 8. Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
< 0,000	Tidak korelasi
0,000 – 0,490	Korelasi lemah
0,500	Moderat
0,510 – 0,990	Korelasi kuat
1,000	Korelasi sempurna

Sumber : (Ghozali, 2013)

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data

Uji validitas untuk setiap variabel penelitian ini menggunakan nilai R_{tabel} sebesar 0,444. Nilai R_{tabel} berasal dari R_{tabel} pada tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Sedangkan nilai R_{hitung} adalah hasil uji validitas menggunakan acuan pada nilai Pearson Correlation (2-Tailed).

Tabel 10. Rekapitulasi Uji Validitas dan Kriteria Uji Reliabilitas

Aspek	Kode Indikator	R_{tabel} (N-2)	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha's	Keterangan
CAR (X_1)	X_{11}	0,444	0,946	Valid	0,527	Cukup Reliabel
	X_{12}	0,444	0,950	Valid		
	X_{13}	0,444	0,919	Valid		
NPL (X_2)	X_{21}	0,444	0,968	Valid	0,593	Cukup Reliabel
	X_{22}	0,444	0,978	Valid		
	X_{23}	0,444	0,939	Valid		
NIM (X_3)	X_{31}	0,444	0,891	Valid	0,707	Reliabel Tinggi
	X_{32}	0,444	0,955	Valid		
	X_{33}	0,444	0,847	Valid		
LDR (Y)	Y_1	0,444	0,993	Valid	0,721	Reliabel Tinggi
	Y_2	0,444	0,990	Valid		
	Y_3	0,444	0,968	Valid		

Sumber : olah data penelitian, 2021

Tabel 9. Rekapitulasi Uji Asumsi

Jenis Asumsi Klasik	Syarat	Nilai	Keterangan
Uji Normalitas	<i>Kolmogorov Smirnov</i> $Z > 0,05$	0,822 dengan asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,508	Data berdistribusi normal
Uji Autokorelasi	k =aspek bebas=3 $dL=0,98$ $dU=1,41$ $dW=$ <i>durbin Watson</i> $dL > dW < dU$	8,79	bebas autokorelasi
Uji	<i>Variance Inflation</i> (X_1)	VIF 1,737 dan Nilai VIF (X_1), (X_2), dan (X_3)	

Jenis Asumsi Klasik	Syarat	Nilai	Keterangan
Multikolinieritas	<i>Factor (VIF)</i> dan <i>Tolerance</i>	Tolerance 0,576 (X ₂) VIF 1,498 dan Tolerance 0,667 (X ₃) VIF 1,987 dan Tolerance 0,503	tidak terjadi multikolinieritas dan berkolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Signifikansi <i>Coefficients B</i>	(X ₁) -2,192 (X ₂) 5,147 (X ₃) 0,116	Aspek (X ₁), (X ₂) dan (X ₃) tidak terjadi heteroskedastisitas dan terjadi homoskedastisitas
Uji Linieritas	<i>Deviation from Linearity</i> ANOVA	LDR * CAR 0,244 LDR * NPL 0,544 LDR * NIM 0,759	Aspek (X ₁), (X ₂), dan (X ₃) Devian From Linearity (F Test) > 0,05. Sehingga dinyatakan memiliki hubungan linier.

Sumber : Olah data, 2021)

Tabel 13. Regresi Linier Berganda

Aspek Terikat	Aspek Bebas	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
Kinerja UMKM Sektor Tanaman Hias di Kabupaten Kediri (Y)	(Constant)	368.315	63.997
	CAR (X ₁)	-2.192	1.317
	NPL (X ₂)	5.147	4.269
	NIM (X ₃)	.116	1.123

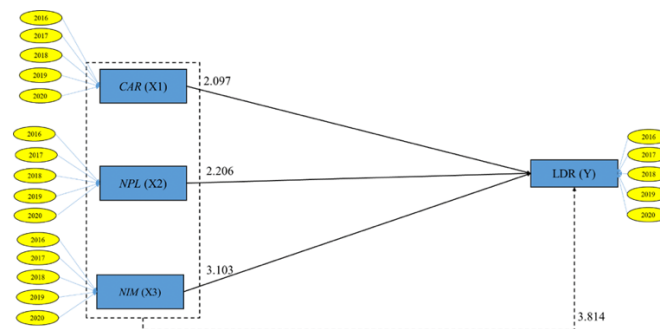
Sumber : Olah data, 2021

Tabel 13 pemodelan dari model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 368,315 + (-2,192)X_{CAR} + (-2,192)X_{NPL} + (0,116)X_{NIM}$$

Pemodelan regresi ini, memiliki arti sebagai berikut :

- Nilai konstan sebesar 368,315, memiliki arti apabila variabel dari CAR, NPL dan NIM dinyatakan konstan atau bernilai nol (0), akan menyebabkan LDR meningkat sebesar 368,315 satuan.
- Koefisien CAR sebesar (-2,192), memiliki arti apabila variabel CAR ditambah nilai 0,01 satuan dan variabel NIM dan NPL dalam penelitian ini bernilai tetap, akan meningkatkan nilai LDR sebesar -2,192.
- Koefisien NPL sebesar (5,147) memiliki arti apabila variabel NPL ditambah nilai 0,01 satuan dan variabel CAR dan NIM dalam penelitian ini bernilai tetap, akan meningkatkan nilai LDR sebesar 5,147.
- Koefisien NIM sebesar 0,116 memiliki arti apabila variabel CAR ditambah nilai 0,01 satuan dan variabel CAR dan NPL dalam penelitian ini bernilai tetap, akan meningkatkan nilai LDR sebesar 0,116.



Gambar 1. Hasil Pemodelan Parsial dan Simultan

Gambar 3 menunjukkan pemodelan yang dibentuk oleh hasil uji parsial dan uji simultan. Tahapan perhitungan dan analisa hasil penelitian dari kedua uji sebagai berikut:

Berdasarkan hasil olah data uji parsial, nilai df berasal dari jumlah studi dokumentasi sebesar 20 data dikurangi jumlah variabel bebas dan terikat sebanyak 4. Dengan demikian, nilai $df = 20 - 4 = 16$.

$$192 = \frac{\alpha}{2}$$

$$192 = \frac{0,05}{2}$$

$192 = 0,025 \rightarrow$ Jadi nilai untuk T_{tabel} sebesar 2,11.

Nilai T_{hitung} yang melebihi nilai T_{tabel} adalah variabel CAR, NPL dan NIM. Dengan demikian, secara keseluruhan variabel bebas dinyatakan memiliki pengaruh parsial terhadap LDR.

Tabel 14. Hasil Hipotesis Parsial menggunakan Aspek Terikat

Hipotesis	Peran Aspek			t-test	Sig. (2-tailed)	Keputusan
H ₁	CAR (X ₁)	→	LDR (Y)	2.097	.043	diterima
H ₂	NPL Gross (X ₂)	→	LDR (Y)	2.206	.040	diterima
H ₃	NIM (X ₃)	→	LDR (Y)	3.103	.029	diterima

Sumber : olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil dari hipotesis penelitian ini. Uraian dari hasil hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh CAR Terhadap LDR

Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai faktor penting dalam mengembangkan bisnis yang dilakukan oleh bank. Permodalan sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional sebagai penyangga terjadinya kerugian. Rasio permodalan minimum bagi industri perbankan dengan penetapan 8% yang berguna memperlancar operasional bank.

Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 17,460 dan maksimum adalah 22,100 pada triwulan Juni 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $1,56 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 16,810 dan maksimum adalah 22,630 pada triwulan September 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $2,12 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 15,800 dan maksimum adalah 22,960 pada triwulan Desember 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $2,17 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Berarti, pernyataan secara deskriptif telah sesuai dengan capaian Load to Deposit Ratio.

Studi dokumentasi menggunakan model triwulan. Triwulan pertama adalah bulan Juni 2016 – 2020 dengan validasi sebesar 0,946, triwulan kedua adalah bulan September 2016 – 2020 dengan validasi sebesar 0,950 dan triwulan ketiga adalah bulan Desember 2016 -2020 dengan validasi sebesar 0,919. Tingkat validasi sangat baik melebihi nilai standar yang

ditetapkan yaitu 0,444. Penilaian konsistensi Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 0,527 yang dinyatakan cukup konsisten karena lebih dari asumsi standar sebesar 0,400. Berarti, tingkat validasi dan konsistensi telah dinyatakan layak untuk memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan multikolinieritas dinyatakan dengan toleransi sebesar 0,576 dan adanya variasi sebesar 1,737. Toleransi yang dinyatakan paling kecil adalah 0,1000 dan berhasil dinyatakan sebesar 0,576. Sedangkan variasi atau ketidakdominan dihasilkan sebesar 1,737 lebih kecil dari batas atas yang dinyatakan sebesar 10,000. Berarti, adanya toleransi dan variasi Capital Adequacy Ratio (CAR) telah layak untuk memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan heteroskedastisitas dinyatakan dengan nilai B sebesar -2,192 dengan adanya kesalahan aktivitas sebesar 1,317. Uji heteroskedastisitas menyatakan dalam aktivitas mencapai pengaruh Loan to Deposit Ratio telah mengurangi aktivitas Capital Adequacy Ratio sebesar 2,192 dan meningkatkan kesalahan aktivitas sebesar 1,317. Oleh sebab itu, aktivitas Capital Adequacy Ratio memerlukan strategi yang dapat menekan nilai negatif dan menekan nilai kesalahan dalam mencapai Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan searah yang dilakukan dengan linieritas membuktikan hubungan linier Capital Adequacy Ratio terhadap Loan to Deposit Ratio sebesar 0,244 lebih dari tingkat kepercayaan yang diberikan. Tingkat aktivitas parsial yang dilakukan oleh Capital Adequacy Ratio sebesar 2,097 satuan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043. Oleh sebab itu, Capital Adequacy Ratio dapat memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit ratio. Penelitian ini searah dengan (Amalia, 2021), menyatakan bahwa CAR memiliki efek positif (signifikan) di perbankan Indonesia. Efek CAR sebagai aktivitas peningkatan profitabilitas juga diikuti oleh peningkatan kebutuhan pembentukan cadangan untuk mengantisipasi konsekuensi dari peningkatan risiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas aset dan signifikan memanfaatkan sumber modal tambahan lainnya sehingga pertumbuhan modal dapat mengimbangi pertumbuhan aset produktif. Pernyataan (Silaban, 2017), juga menyatakan Capital adequacy ratio (CAR) efek signifikan pada profitabilitas perbankan. CAR berpengaruh pada perubahan pendapatan. Fakta bahwa modal yang dimiliki oleh bank hanya digunakan untuk memenuhi persyaratan Bank. Hal lain yang mungkin terjadi adalah karena bank berinvestasi lebih banyak pada aset produktif namun kurang berhati-hati dalam menyalurkan dana ke sektor riil, dan memberikan pengawasan pembiayaan yang kurang agar sebagian modal bank (CAR) justru digunakan untuk menutupi risiko. Berarti, H_1 diterima, dan H_0 ditolak.

Pengaruh NPL Terhadap LDR

Non Performing Loan sebagai rasio jumlah kredit dengan tingkat kolektibilitas 3 sampai 5 yang dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Non Performing Loan yang terus meningkat akan memberikan pengaruh permodalan pada bank. Fungsi peningkatan Non Performing Loan sebagai aktivitas menyediakan dana untuk memenuhi kebutuhan pada bank terkait.

Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 2,100 dan maksimum adalah 3,790 pada triwulan Juni 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $0,55 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 2,010 dan maksimum adalah 3,750 pada triwulan September 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $0,55 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 1,900 dan maksimum adalah 3,960 pada triwulan Desember 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $0,529 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Berarti, pernyataan secara deskriptif telah sesuai dengan capaian Load to Deposit Ratio.

Studi dokumentasi menggunakan model triwulan. Triwulan pertama adalah bulan Juni 2016 – 2020 dengan validasi sebesar 0,968, triwulan kedua adalah bulan September 2016 –

2020 dengan validasi sebesar 0,978 dan triwulan ketiga adalah bulan Desember 2016 -2020 dengan validasi sebesar 0,939. Tingkat validasi sangat baik melebihi nilai standar yang ditetapkan yaitu 0,444. Penilaian konsistensi Non Performing Loan (NPL) sebesar 0,593 yang dinyatakan cukup konsisten karena lebih dari asumsi standar sebesar 0,400. Berarti, tingkat validasi dan konsistensi telah dinyatakan layak untuk memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan multikolinieritas dinyatakan dengan toleransi sebesar 0,667 dan adanya variasi sebesar 1,498. Toleransi yang dinyatakan paling kecil adalah 0,1000 dan berhasil dinyatakan sebesar 0,667. Sedangkan variasi atau ketidakdominan dihasilkan sebesar 1,498 lebih kecil dari batas atas yang dinyatakan sebesar 10,000. Berarti, adanya toleransi dan variasi Non Performing Loan (NPL) telah layak untuk memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan heteroskedastisitas dinyatakan dengan nilai B sebesar 5,147 dengan adanya kesalahan aktivitas sebesar 4,269. Uji heteroskedastisitas menyatakan dalam aktivitas mencapai pengaruh Loan to Deposit Ratio telah meningkatkan aktivitas Non Performing Loan (NPL) sebesar 5,147 dan meningkatkan kesalahan aktivitas sebesar 4,269. Oleh sebab itu, aktivitas Non Performing Loan (NPL) memerlukan strategi yang dapat menekan nilai negatif dan menekan nilai kesalahan dalam mencapai Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan searah yang dilakukan dengan linieritas membuktikan hubungan linier Non Performing Loan terhadap Loan to Deposit Ratio sebesar 0,544 lebih dari tingkat kepercayaan yang diberikan. Tingkat aktivitas parsial yang dilakukan oleh Non Performing Loan sebesar 2,206 satuan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040. Oleh sebab itu, Non Performing Loan dapat memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit ratio. Penelitian ini searah dengan (Supeni, 2019), menyatakan bahwa kecukupan modal dipengaruhi oleh Non Performing Loan dengan suku bunga kredit relatif dinamis sehingga pendapatan bunga signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Pernyataan (Saleh & Winarso, 2021), menyatakan bahwa kemampuan bank untuk menjatah risiko tidak dapat menerima pembayaran pinjaman oleh peminjam disebut NPL. Kewajiban bank inilah yang menjadi risiko dalam kredit dapat dikurangi. Pihak bank akan memberikan dana pinjaman kepada peminjam, maka bank harus terlebih dahulu melihat sejauh mana kemampuan peminjam untuk memenuhi tanggung jawabnya. Pernyataan (Widyakto et al., 2021), juga menyatakan bahwa koefisien regresi NPL ke variabel LDR adalah - 0,271 dengan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki efek signifikan pada variabel LDR. Berarti, H_1 diterima, dan H_0 ditolak.

Pengaruh NIM Terhadap LDR

Net Interest Margin sebagai pendapatan bunga kredit yang dikurangi dengan biaya bunga simpanan. Pengurangan ini dikarenakan adanya outstanding kredit rasio yang dapat menunjukkan kemampuan bank dalam menunjukkan pendapatan operasi. Margin rasio yang tinggi membuktikan aktiva semakin efektif.

Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 4,420 dan maksimum adalah 9,870 pada triwulan Juni 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $1,64 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 4,490 dan maksimum adalah 20,320 pada triwulan September 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $4,57 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 4,210 dan maksimum adalah 8,270 pada triwulan Desember 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar $1,26 < \text{ketetapan}$ yaitu 3,00. Berarti, pernyataan secara deskriptif telah sesuai dengan capaian Load to Deposit Ratio.

Studi dokumentasi menggunakan model triwulan. Triwulan pertama adalah bulan Juni 2016 – 2020 dengan validasi sebesar 0,891, triwulan kedua adalah bulan September 2016 – 2020 dengan validasi sebesar 0,955 dan triwulan ketiga adalah bulan Desember 2016 -2020

dengan validasi sebesar 0,847. Tingkat validasi sangat baik melebihi nilai standar yang ditetapkan yaitu 0,444. Penilaian konsistensi Net Interest Margin (NIM) sebesar 0,707 yang dinyatakan sangat konsisten karena lebih dari asumsi standar sebesar 0,400. Berarti, tingkat validasi dan konsistensi telah dinyatakan layak untuk memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan multikolinieritas dinyatakan dengan toleransi sebesar 0,503 dan adanya variasi sebesar 1,987. Toleransi yang dinyatakan paling kecil adalah 0,1000 dan berhasil dinyatakan sebesar 0,503. Sedangkan variasi atau ketidakdominan dihasilkan sebesar 1,987 lebih kecil dari batas atas yang dinyatakan sebesar 10,000. Berarti, adanya toleransi dan variasi Net Interest Margin (NIM) telah layak untuk memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan heterokedstisitas dinyatakan dengan nilai B sebesar 0,116 dengan adanya kesalahan aktivitas sebesar 1,123. Uji heterokedstisitas menyatakan dalam aktivitas mencapai pengaruh Loan to Deposit Ratio telah meningkatkan aktivitas Net Interest Margin (NIM) sebesar 0,116 dan meningkatkan kesalahan aktivitas sebesar 1,123. Oleh sebab itu, aktivitas Net Interest Margin (NIM) memerlukan strategi yang dapat meningkatkan nilai positif dan menekan nilai kesalahan dalam mencapai Loan to Deposit Ratio.

Pernyataan searah yang dilakukan dengan linieritas membuktikan hubungan linier Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio sebesar 0,759 lebih dari tingkat kepercayaan yang diberikan. Tingkat aktivitas parsial yang dilakukan oleh Net Interest Margin (NIM) sebesar 3,103 satuan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029. Oleh sebab itu, Net Interest Margin dapat memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit ratio. Penelitian ini searah dengan (Herdhayinta & Supriyono, 2019), menyatakan bahwa profitabilitas Bank X, yang diukur secara signifikan ditentukan secara internal oleh total aset, LDR, OE / OI, dan NIM dan eksternal oleh BIRATE dan inflasi. Variabel-variabel tersebut memiliki hubungan positif dengan profitabilitas, kecuali OE / OI dan inflasi, yang memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas. Pernyataan (Yudha et al., 2018), juga menyatakan NIM menunjukkan nilai positif yang signifikan yang menunjukkan bahwa peningkatan NIM akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Kenaikan NIM karena biaya bunga lebih rendah dari pendapatan bunga. Aktivitas ini mendukung teori pendapatan efisiensi manajerial yang menyatakan bahwa bank yang mampu menjalankan operasi secara efisien daripada pesaing akan mendapatkan keuntungan tinggi (Yolanda, 2017). Berarti, H_1 diterima, dan H_0 ditolak.

Pengaruh CAR, NPL, NIM Terhadap LDR

Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai kemampuan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban nasabah setiap simpanan finansial yang ditarik. Sisi aktivitas harus sanggup melakukan pencairan kredit yang telah dijanjikan. Jika tidak terpenuhi, bank akan kehilangan kepercayaan nasabah. Kemungkinan penarikan deposito oleh deposan sebagai aktivitas likuiditas. Loan to Deposit Ratio sebagai rasio seluruh kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank sebagai parameter bank membayar kembali penarikan.

Tabel 15. Simultan Aspek Bebas dengan Aspek Terikat

Hipotesis	Peran Aspek	F ANOVA	Sig. (2-tailed)	Keputusan
H_4	CAR (X1), NPL Gross (X2) dan NIM (X3) → LDR (Y)	3.814	.019 ^a	diterima

Sumber : Olah data, 2021

Berdasarkan hasil uji simultan, nilai F_{hitung} sebesar 113,455. Untuk mengetahui pengaruh simultan atau tidaknya dengan menghitung nilai F_{tabel} terlebih dahulu. Nilai F_{tabel} menggunakan cara :

$$df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df_2 = n - k = 20 - 4 = 16$$

Dengan demikian, nilai $df_1 = 3$ dan $df_2 = 16$. Maka, F_{tabel} sebesar 3,24. Nilai F_{hitung} sebesar 3,814 > F_{tabel} sebesar 3,14. Sehingga, dinyatakan variabel CAR, NPL dan NIM simultan terhadap LDR. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 81,630 dan maksimum adalah 111,700 pada triwulan Juni 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar 10,01 < ketetapan yaitu 20,00 karena secara simultan. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 82,110 dan maksimum adalah 111,330 pada triwulan September 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar 9,07 < ketetapan yaitu 20,00 karena secara simultan. Nilai minimum yang dikehendaki dari studi dokumentasi adalah 85,860 dan maksimum adalah 105,120 pada triwulan Desember 2016 – 2020 dengan simpangan sebesar 6,767 < ketetapan yaitu 20,00 karena secara simultan. Berarti, pernyataan secara deskriptif telah sesuai dengan capaian CAR, NPL dan NIM untuk memberikan pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Studi dokumentasi menggunakan model triwulan. Triwulan pertama adalah bulan Juni 2016 – 2020 dengan validasi sebesar 0,993, triwulan kedua adalah bulan September 2016 – 2020 dengan validasi sebesar 0,990 dan triwulan ketiga adalah bulan Desember 2016 -2020 dengan validasi sebesar 0,968. Tingkat validasi sangat baik melebihi nilai standar yang ditetapkan yaitu 0,444. Penilaian konsistensi Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0,721 yang dinyatakan sangat konsisten karena lebih dari asumsi standar sebesar 0,400. Berarti, tingkat validasi dan konsistensi telah dinyatakan layak untuk memberikan pengaruh secara bersama – sama CAR, NPL dan NIM terhadap Loan to Deposit Ratio

Pernyataan kenormalan studi dokumentasi ditinjau dari Kolmogorov Smirnov Test dengan nilai 0,508 > 0,05. Pernyataan studi dokumentasi adalah normal yang layak dinyatakan data yang digunakan untuk CAR, NPL, NIM dan LDR adalah layak. Paramater korelasi otomatis didukung nilai Durbin Watson sebesar 8,79 yang bersifat negatif. Berarti, CAR, NPL, NIM tidak akan memberika nilai negatif pada LDR.

Tingkat keberhasilan penelitian sebesar 58,0%. Parameter keberhasilan ditinjau dari nilai koefisien determinasi. Nilai 58,0% sebagai tingkat keberhasilan CAR, NPL dan NIM untuk memberikan pengaruh simultan terhadap LDR dan didukung nilai ANOVA dengan kesimultanan sebesar 3,814 dengan signifikansi mencapai 0,019 yang mendekati nilai sempurna sebesar 0,000.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil pembahasan dan uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dari penelitian ini dapat ditarik simpulan yaitu aspek Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai parsial sebesar 2,097 dengan taraf signifikansi sebesar 0,043 yang dapat memberikan pengaruh pada Loan to Deposit Ratio (LDR). Aspek Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai parsial sebesar 2,206 dengan taraf signifikansi sebesar 0,040 yang dapat memberikan pengaruh pada Loan to Deposit Ratio (LDR). Aspek Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai parsial sebesar 3,103 dengan taraf signifikansi sebesar 0,029 yang dapat memberikan pengaruh pada Loan to Deposit Ratio (LDR). Aspek Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) memiliki nilai simultan sebesar 3,814 dengan taraf signifikansi sebesar 0,019 yang dapat memberikan pengaruh pada Loan to Deposit Ratio (LDR).

Saran

Saran yang diberikan yaitu Faktor yang digunakan sebagai pemacu dalam meningkatkan LDR sangat sesuai. Sehingga, peningkatan nilai CAR, NPL dan NIM menjadi acuan bagi aspek – aspek yang lainnya perlu di lakukan studi dokumentasi juga. Hal ini untuk mencapai tingkat pengaruh pada masing – masing aspek. Pengembangan di masa mendatang

yaitu pentingnya penambahan aspek yang diteliti. Selain itu, penilaian moderasi guna mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Aspek CAR, NPL, NIM dan LDR dapat dikembangkan kearah moderasi dan pengambahan obyek Bank umum, tidak hanya Bank BUMN saja.

Daftar Pustaka

- Agmeka, F., A, F., Zulfah, & S, L. (2014). Penerapan Pengendalian Kualitas Statistik Sebagai Perangkat Program Penurunan Biaya Pada Proses Produksi di PT. Barata Indonesia Tegal. *Prosiding SNST Ke-7 Tahun 2016 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang* 7, 1–6.
- Amalia, S. et al. (2021). The Impact of Financial Ratio Indicators on Banking Profitability in Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(8), 580–588.
https://www.researchgate.net/publication/351095873_The_Impact_of_Financial_Ratio_Indicators_on_Banking_Profitability_in_Indonesia
- Bilian, F., & Purwanto. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Faculty of Business, President University, Bekasi, Indonesia*, 2(1), 155–168.
- A, F., Zulfah, & S, L. (2014). Penerapan Pengendalian Kualitas Statistik Sebagai Perangkat Program Penurunan Biaya Pada Proses Produksi di PT. Barata Indonesia Tegal. *Prosiding SNST Ke-7 Tahun 2016 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang* 7, 1–6.
- Amalia, S. et al. (2021). The Impact of Financial Ratio Indicators on Banking Profitability in Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(8), 580–588.
https://www.researchgate.net/publication/351095873_The_Impact_of_Financial_Ratio_Indicators_on_Banking_Profitability_in_Indonesia
- Bilian, F., & Purwanto. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Faculty of Business, President University, Bekasi, Indonesia*, 2(1), 155–168.
- Carindri, F., & Untara. (2019). the Effect of Risk, Profitability, and Liquidity on Capital Adequacy. *Journal of Business Economics*, 24(1), 36–50.
<https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i1.1854>
- Chabachib, M., Yudha, A., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., & Udin, U. (2019). The role of firm size on bank liquidity and performance: A comparative study of domestic and foreign banks in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(3), 96–105. <https://doi.org/10.35808/ijeba/310>
- Dewi, A. R. (2019). Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.2983>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Herdhayinta, H., & Supriyono, R. A. (2019). Determinants of Bank Profitability: the Case of the Regional Development Bank (Bpd Bank) in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jieb.17331>
- Hussin, F., Ali, J., & Noor, M. S. Z. (2014). Kaedah Penyelidikan & Analisis Data SPSS. In *Penerbit Universiti Utara Malaysia*.
- Kartini, & Nuranisa, A. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Likuiditas Yang Diukur Dengan Loan to Deposit Ratio Pada

- Perusahaan Perbankan Yang Tercat. *UNISIA*, 81(81), 148–162.
- Musa, D. A. L., Alam, S., & Munir, A. R. (2019). Analisis Car, Npl, Nim, Roa Terhadap Ldr Pada P.T. Bank Bumh (Persero) Di Indonesia. *Jurnal Economix*, 7(2), 1–8.
- Naharina, N., & Muizzudin, A. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (Studi Kasus Bpd Jawa Timur Periode 2006-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–15.
- Parhan, M. (2021). The Determinant of Banking Profitability in Indonesia (A Study of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7163>
- Prasanth, S., Nivetha, P., Ramapriya, M., & Sudhamathi, S. (2020). Factors affecting non performing loan in India. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1654–1657.
- Saleh, D. S., & Winarso, E. (2021). Analysis of Non-Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) towards Profitability. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 423–436.
- Sari, A. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Return on Asset (Roa) Pt Bank Mandiri Tbk. *JURNAL SeMaRaK*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i2.1803>
- Silaban, P. (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, V(Issue 3), 58–69. <https://doi.org/10.35808/ijeba/135>
- Sintha, L. (2014). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Industri Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(3), 148–162.
- Solimun, Armanu, & Fernandes, A. A. R. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem* (W. Wiranata (ed.); 3rd ed.). Universitas Brawijaya.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian* (Florent (ed.); 1st ed.). Pustaka Baru Press.
- Supeni, N. (2019). Effect Of Npl And Ldr On Roa Of Pt. Bank Rakyat Indonesia. Tbk With Car As An Intervening Variable. *Jurnal Agribest*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.32528/agribest.v3i1.1941>
- Susilawati, L. K. P. A., Supriyadi, Widiastuti, P. N., Tobing, D. H., Astiti, D. P., & Rustika, I. M. (2017). *Bahan Ajar Teori Dan Konsep Dasar Statistika Dan Lanjut*. 1–66.
- Susilowati, E. M., & Tiningrum, E. (2019). Tata Kelola Perbankan Ditinjau Dari Kinerja Keuangan Dilihat Dari Profitabilitas Perbankan. *Ekonomi Dan Perbankan*.
- Widyakto, A., Suhardjo, Y., & Ardiansari, A. (2021). Analysis of The Impact of NIM, LDR and NPL on Bank Profitability With Variable Mediating Firm Size (Empirical Study on Public Banks Listed on IDX in 2015-2019). *Management Analysis Journal*, 10(3), 257–263.
- Yolanda. (2017). Capital Adequacy Ratio And Its Influencing Factors On The Islamic Banking In Indonesia The first Islamic bank in Indonesia is Muamalat Bank . Its establishment is pioneered by the Indonesian Ulama Council and officially operational in 1992 . The Table 1 T. *Ikonomika: Journal Of Islamic Economics and Business*, 2(2), 162–176. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.943162162>
- Yudha, A., Chabachib, M., Rini, I., & Pangestuti, D. (2018). Analysis Of The Effect Of Npl, Nim, Non Interest Income, And Ldr Toward Roa With Size As Control Variables (Differences Study On Domestic And Foreign Banks Listed On Bei Period 2010-2015). *Analysis Of The Effect Of Npl, Nim, Non Interest Income, And Ldr Toward Roa With Size As Control Variables (Differences Study On Domestic And Foreign Banks Listed On Bei Period 2010-2015)*, 26(2), 100–113. <https://doi.org/10.14710/jbs.26.2.100-113>.